

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh serta pembahasan dari hasil penelitian tentang “ Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI dan XII Akuntansi SMKN 40 Jakarta”, maka kesimpulan yang diperoleh peneliti adalah:

1. Pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya jika nilai pengetahuan kewirausahaan meningkat, maka nilai minat berwirausaha siswa tersebut juga akan meningkat begitupun sebaliknya.
2. Kepribadian wirausaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya jika nilai kepribadian wirausaha meningkat, maka nilai minat berwirausaha siswa tersebut juga akan meningkat begitupun sebaliknya.
3. Pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian wirausaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya jika nilai pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian wirausaha meningkat, maka nilai minat berwirausaha siswa tersebut juga akan meningkat begitupun sebaliknya. Indikator dari variabel pengetahuan kewirausahaan yang sangat mempengaruhi minat berwirausaha siswa adalah peluang bisnis, kemudian indikator dari variabel kepribadian wirausaha yang sangat

mempengaruhi minat berwirausaha siswa adalah berorientasi pada tugas dan hasil. Serta minat berwirausaha siswa yang baik juga dipengaruhi oleh indikator perasaan senang dalam memulai sebuah usaha atau bisnis. Selain itu hubungan antara variabel pengetahuan kewirausahaan, kepribadian wirausaha, dan minat berwirausaha adalah sebesar 0,557 yang tergolong sedang. Kemudian berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi simultan (Uji F) menghasilkan F_{hitung} sebesar 22,938 sehingga pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian wirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Minat berwirausaha siswa kelas XI dan XII Jurusan Akuntansi SMKN 40 Jakarta yang dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian wirausaha sebesar 31,0%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam variabel minat berwirausaha terdapat indikator tertinggi yaitu perasaan senang. Siswa yang memiliki rasa senang yang baik terhadap wirausaha akan memengaruhi keinginan siswa untuk memulai sebuah usaha. Siswa akan senantiasa memperhatikan dan mengikuti perkembangan wirausaha. Sedangkan indikator terendah dari variabel minat berwirausaha yaitu perhatian. Perhatian terhadap segala hal terkait kewirausahaan dapat meningkatkan keinginan siswa dalam berwirausaha karena dalam kegiatan

tersebut terdapat “*role models*” yang dapat menjadi contoh bagi siswa untuk terjun ke dalam dunia usaha. Siswa kelas XI dan XII Jurusan Akuntansi SMKN 40 Jakarta memiliki rasa senang yang cukup tinggi terhadap kewirausahaan namun kurang memiliki perhatian terhadap segala hal terkait kewirausahaan. Untuk itu perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan oleh sekolah yang dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap kewirausahaan.

2. Dalam variabel pengetahuan kewirausahaan terdapat indikator tertinggi yaitu peluang usaha/bisnis. Siswa telah memiliki segala pengetahuan terkait kewirausahaan, terutama mengenai kemampuan dalam mengidentifikasi peluang bisnis di berbagai bidang, mengetahui kunci peluang usaha di masyarakat, tahu bagaimana cara menangkap peluang dan cara mengumpulkan informasi untuk mencari peluang, serta mengerti makna dari peluang usaha di masyarakat. Sedangkan indikator terendah dari variabel pengetahuan kewirausahaan adalah perencanaan bisnis. Perencanaan bisnis dapat mempermudah siswa dalam memulai usaha/bisnis. Siswa kelas XI dan XII Jurusan Akuntansi SMKN 40 Jakarta telah memiliki pengetahuan yang baik terkait peluang usaha namun masih kurang memiliki pengetahuan tentang perencanaan usaha/bisnis. Untuk itu perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan oleh sekolah yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang perencanaan bisnis.
3. Dalam variabel kepribadian wirausaha indikator tertinggi yaitu berorientasi pada tugas dan hasil. Dengan adanya tekad dan mempunyai dorongan yang

kuat (ambisi) untuk berhasil, bekerja keras untuk menghasilkan usaha yang maksimal, serta memiliki ketekunan untuk mencapai suatu tujuan, maka dapat mendorong minat siswa untuk berwirausaha di kehidupan mendatang. Sedangkan indikator terendah yaitu percaya diri. Rasa percaya diri siswa penting agar siswa memiliki sikap optimis untuk terjun ke dalam dunia usaha. Siswa kelas XI dan XII Jurusan Akuntansi SMKN 40 Jakarta sudah memiliki kepribadian berupa berorientasi pada tugas dan hasil yang dapat mendorong minat siswa dalam berwirausaha, namun mereka masih belum memiliki rasa percaya diri untuk terjun ke dalam dunia usaha. Untuk itu perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan oleh sekolah yang dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa.

C. Saran

Berdasarkan implikasi di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan menjadi masukan yang berguna bagi beberapa pihak, diantaranya adalah:

1. Bagi siswa, sebaiknya siswa selalu aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan yang dapat mendukung minat berwirausaha di sekolah seperti aktif melakukan kegiatan mata pelajaran kewirausahaan agar pengetahuan kewirausahaan siswa bertambah terutama pengetahuan dalam perencanaan bisnis, siswa juga harus yakin bahwa dengan berwirausaha siswa mampu menjadi manusia mandiri dan bertanggungjawab, serta siswa perlu meyakinkan diri bahwa dengan berwirausaha siswa tersebut mampu berhasil

dikemudian hari sehingga siswa merasa percaya diri untuk terjun ke dunia wirausaha. Siswa juga sebaiknya meningkatkan perhatiannya terhadap segala hal terkait kewirausahaan agar minatnya terhadap kewirausahaan meningkat pula. Kemudian siswa yang sudah memiliki rasa senang terhadap kewirausahaan, memiliki ambisi yang kuat untuk berhasil dan memiliki ilmu yang baik mengenai peluang usaha agar terus ditingkatkan sehingga kelak di kemudian hari mampu menciptakan usaha sendiri yang kreatif dan inovatif.

2. Bagi guru dan pihak sekolah, diharapkan mampu memberikan berbagai macam seminar atau pelatihan kewirausahaan dalam rangka menciptakan minat berwirausaha siswa sejak dini dan agar perhatian siswa terhadap kewirausahaan meningkat, serta memberikan ilmu terkait "*business plan*" secara praktis di sekolah untuk memperdalam ilmu siswa terkait kewirausahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas variabel penelitian di luar variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini, sehingga akan didapatkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat berwirausahasiswa secara lebih luas.